

## Penyuluhan dalam Pemberian Pemahaman Terkait Pola Asuh Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Workshop Parenting Di Kampung Bojong Menteng Desa Cibalung

Wiworo Retnadi Rias Hayu<sup>1\*</sup>, Riska Nurlaeliah<sup>2</sup>, Nuraini<sup>3</sup>, D. Lestari<sup>4</sup>, R. Nurhikmah<sup>5</sup>, W.T. Krisdiantoro<sup>6</sup>, I. Rukmana<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Indonesia  
Email: [wiworo.iaz@gmail.com](mailto:wiworo.iaz@gmail.com) [riskanurlaeliah@gmail.com](mailto:riskanurlaeliah@gmail.com)

### Abstrak

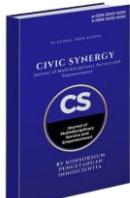
Workshop Parenting merupakan salah satu program parenting yang dilaksanakan dengan adanya berbagai latar belakang, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman orangtua akan pentingnya pola asuh yang tepat demi keberlangsungan pendidikan anak. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini, yaitu mendeskripsikan proses perencanaan kegiatan workshop parenting ini, mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan workshop parenting ini, mendeskripsikan proses evaluasi kegiatan workshop parenting ini, serta mendeskripsikan hasil pelaksanaan kegiatan workshop parenting yang telah dilaksanakan. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek pelaksanaan program workshop parenting ini adalah ibu-ibu di Kampung Bojong Menteng Desa Cibalung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Hasil temuan menyatakan bahwa 1) perencanaan program ini meliputi penentuan waktu, lokasi, materi dan media yang dibutuhkan demi terlaksananya program, 2) pelaksanaan program dilakukan dengan kegiatan penyampaian materi terkait tema oleh pemateri, 3) Evaluasi program meliputi kegiatan tanya jawab di sesi akhir acara, 4) hasil dari workshop ini yaitu bertambahnya pengetahuan orangtua terkait bagaimana cara memberikan pola asuh yang tepat serta adanya perubahan cara mendidik anak atau pola asuh orangtua terhadap anak yang disesuaikan dengan karakter anak.

**Kata Kunci:** Era Revolusi Industri 4.0; Penyuluhan; Pola Asuh; Workshop Parenting

### Abstract

*The parenting workshop is one of the parenting programs implemented with a variety of backgrounds, one of which is the lack of parental understanding of the importance of proper parenting for the continuity of children's education. The purpose of writing this article is to describe the planning process of this parenting workshop, describe the process of implementing this parenting workshop, describe the process of evaluating the parenting workshop activities, and describe the results of the implementation of the parenting workshop activities that have been carried out. The research used is a descriptive study with a qualitative approach. The subjects of the parenting workshop program were women in Kampung Bojong Menteng, Cibalung Village. The data collection techniques used are observation and documentation. The findings state that 1) the planning of this program includes determining the time, location, material and media needed for the implementation of the program, 2) the implementation of the program is carried out with the delivery of material related to the theme by the speaker, 3) the evaluation of the program includes question and answer activities at the end of the session , 4) the results of this workshop are the increase in parental knowledge related to how to provide appropriate parenting as well as changes in how to educate children or parenting parents for children that are adapted to the child's character.*

**Keywords:** Industrial Revolution 4.0 Era; Counseling; Parenting Patterns; Parenting Workshops



## Article History

Received: 26-06-2025

Revised: 21-07-2025

Accepted: 27-07-2025

## Pendahuluan

Orangtua merupakan salah satu bagian yang penting di masyarakat. Tentunya setiap orangtua akan berusaha sebaik mungkin untuk mendidik anak-anaknya. Karena kesuksesan anak merupakan suatu kebanggaan tersendiri yang bisa dirasakan oleh orangtua (Zarman, 2017). Akan tetapi, tidak semua orangtua mengetahui bagaimana cara mendidik anak dengan tepat. Hal ini tentunya tercermin dari adanya perilaku anak yang menyimpang yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang ada di masyarakat. Hal ini bukanlah sepenuhnya kesalahan anak, pola asuh yang tidak tepat yang diberikan oleh orangtua selama ini pun bisa menjadi salah satu alasannya. Setiap anak tentunya memiliki kepribadian yang khas yang tidak bisa disamakan antara anak yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan inilah yang apabila dapat dibina dengan pola asuh orangtua yang tepat dapat menghasilkan generasi-generasi yang unggul. Akan tetapi, sangat di sayangkan karena kurangnya pemahaman orangtua terkait pola asuh tersebut, menyebabkan orangtua menjadi tidak maksimal dalam memdidik anak-anaknya.

Keluarga tentunya menjadi unit yang berperan penting bagi anak. Pembentukan karakter anak pun tentunya akan dimulai dari lingkungan keluarga (Rahmayanti, 2018). Orangtualah yang akan menjadi contoh bagi anak-anaknya dalam bersikap terutama sebelum anak mulai bergaul di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai yang positif dari orangtua tentulah wajib dilaksanakan untuk anak. Hal inilah yang nantinya akan menjadi acuan bagi anak untuk bisa membedakan mana yang hal positif dan hal yang negatif.

Banyak hal yang harus dipertimbangkan orangtua dalam mendidik anak, seperti gaya belajar, kecerdasan anak serta tahap perkembangan anak. Hal inilah yang tidak diketahui oleh orangtua pada umumnya khususnya di wilayah pedesaan. Pemenuhan kebutuhan yang tepat bagi anak menjadi salah satu kewajiban orangtua yang tak dapat diabaikan. Karena anak akan bisa mengembangkan potensinya jika didukung oleh kepekaan orangtua untuk memenuhi kebutuhan anak. Kebutuhan anak tak hanya dapat dilihat dari segi material saja, akan tetapi kebutuhan anak harus dilihat dari segi psikologis, keagamaan maupun jasmaninya.

Perkembangan zaman yang terjadi saat ini tentunya menjadi suatu tantangan bagi orangtua untuk terus meningkatkan keterampilan diri agar hubungan dengan anak tetap terjaga. Karena pengaruh-pengaruh teknologi digital di Era Revolusi Industri 4.0 ini lebih banyak memberi dampak negatif (Rahman, 2016). Oleh karenanya, orangtua perlu terampil dalam menghadapi anak di zaman modern ini. Orangtua di Desa Cibalung tepatnya di Kampung Bojong Menteng rata-rata belum mengetahui dan terlalu paham terkait pengetahuan akan pemberian pola asuh yang tepat bagi anak. Sehingga adanya program *workshop parenting* ini menjadi salah satu hal yang tepat untuk dilaksanakan di sana. Adanya *Workshop* ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru kepada para orangtua

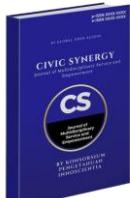
terutama ibu-ibu mengenai pola asuh orangtua terhadap anak dan bagaimana cara mendidik anak dengan cara yang tepat di Era Revolusi Industri 4.0. Yang mana harapan kedepannya, setelah para orangtua di Desa Cibalung mengetahui hal ini, maka para orangtua dapat memberikan atau menerapkan pola asuh yang tepat untuk anak-anaknya, terutama disesuaikan dengan karakter anak dilihat dari bagaimana gaya belajar anak, jenis kecerdasan yang dimiliki anak serta tahap perkembangan yang sedang dijalani oleh anak sesuai taraf usianya.

Parenting menjadi salah satu kata yang penting dalam program unggulan KKN Kelompok 07 Desa Cibalung. Kata *parenting* sendiri berasal dari kata *parent* yang berarti orangtua. Secara terminologi parenting dapat didefinisikan sebagai proses mengasuh anak. Sementara dalam bahasa indonesia, kata mengasuh mengandung makna metode atau cara orangtua mencukupi kebutuhan fisiologis dan psikologis anak; membesarkan anak berdasarkan standar dan kriteria yang orangtua terapkan; menanamkan dan memberlakukan tata nilai pada anak (E.B Surbakti, 2012:03). Sementara itu, definisi lain dari parenting merujuk pada suasana kegiatan belajar mengajar yang menekankan kehangatan bukan ke arah suatu pendidikan satu arah atau tanpa emosi (Ratna M, 2007:9). Dalam parenting, cara orangtua mendidik anak menjadi ruang lingkup pembahasan didalamnya, karena mendidik merupakan pekerjaan dan tanggung jawab yang berat bagi para orangtua.

Setiap orangtua tentunya memiliki pola asuh yang berbeda. Karna antara orangtua satu dan orangtua yang lainnya tidaklah sama. Berbagai pertimbangan dalam setiap pola pengasuhan tentunya sudah dipertimbangkan oleh orangtua. Akan tetapi tetap saja terkadang kekeliruan pasti terjadi, yang tentunya kekeliruan dalam pola asuh ini akan berakibat fatal bagi anak. Sehingga penting bagi orangtua untuk memahami konsep dari pola asuh tersebut. Terdapat tiga macam pola asuh orangtua, yaitu pola asuh otoriter, permitif dan autoritatif.

*Workshop parenting* merupakan salah satu bentuk dari program parenting yang ada. Dengan adanya workshop ini para orangtua bisa mendapatkan pengetahuan baru terkait pola asuh yang baik dan benar. Walaupun tak dapat dipungkiri bahwa mempraktikkan pola pengasuhan bukanlah hal yang mudah. Karena segala sesuatu tentunya pasti memiliki hambata-hambatannya tersendiri. Kaitannya dengan hal tersebut, program parenting yang diadakan dalam bentuk *workshop* adalah suatu kegiatan yang bertujuan memberikan wawasan serta pengetahuan kepada orangtua terkait bagaimana menghadapi dan mengasuh anak. Implementasi program parenting sendiri terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program *parenting* (Firsta B.S, 2014).

Perencanaan merupakan suatu proyeksi (perkiraan) tentang apa yang diperlukan dalam rangka *mencapai tujuan* yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan sering pula disebut sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Sementara itu, pelaksanaan merupakan penerapan suatu perencanaan yang telah dirancang. Pelaksanaan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan suatu aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Nurudin Usman, 2002:70). Sedangkan evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan



## Civic Synergy

Journal of Multidisciplinary Service and Empowerment

Vol. 1, No. 1, Juli, 2025, hlm. 10 - 16

informasi tentang bekerjanya sesuatu yang digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan dipelaksanaan selanjutnya (Suharsimi, 2010:01)

### Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggambarkan terkait bagaimana pelaksanaan workshop yang telah dilaksanakan. program ini dapat terlaksana dengan lancar pada tanggal 07 September 2019 tepatnya pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Mulai dari perencanaan sampai tahap evaluasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi berupa pengamatan terhadap pelaksanaan program ini serta dokumentasi ketika pelaksanaan program. Adapun teknik pelaksanaan program yang dilaksanakan dengan menggunakan sosialisasi berupa penyuluhan tekait bagaimana cara mendidik anak yang baik dan benar di era revolusi industri 4.0 saat ini.

### Hasil dan Pembahasan

Pola asuh orangtua terhadap anak menjadi salah satu alasan kemajuan anak di masa depan. Di zaman modern ini penting bagi orangtua untuk dapat mengarahkan anaknya dengan baik. Untuk melakukan hal tersebut maka sangat penting para orangtua mengetahui bagaimana cara menghadapi anaknya. Perlu adanya pendekatan-pendekatan yang dilakukan orangtua terutama untuk mengenali bagaimana karakter anak. Karna setiap anak tentunya memiliki karakter yang berbeda terutama dilihat dari segi cara belajarnya. Kegiatan-kegiatan negatif yang dilakukan anak saat ini bukanlah sepenuhnya menjadi kesalahan anak. Terkadang tanpa disadari pola asuh orangtua yang berlebihan atau tidak sesuai bisa menjadi alasan utamanya. Orangtua memiliki peranan yang cukup besar dalam mendidik anak-anaknya.

Program penyuluhan yang menjadi salah satu program unggulan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Djuanda Desa Cibalung, yang berupa pengadaan kegiatan workshop parenting dengan tema “Parenting di Era Revolusi Industri 4.0”. Program ini dilaksanakan sebagai salah satu solusi bagi permasalahan yang ada di Desa Cibalung khususnya di Kampung Bojong Menteng. Terdapat perbedaan tanggal perencanaan dengan pelaksanaan program ini. Hal ini terjadi karena adanya beberapa kendala, sehingga perlu diadakannya penyesuaian waktu yang tepat sesuai dengan kondisi saat itu. Walaupun begitu, akhirnya program ini dapat terlaksana dengan lancar pada tanggal 07 September 2019 tepatnya pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Kegiatan workshop parenting ini diawali dengan adanya registrasi peserta workshop terlebih dahulu. Peserta yang mengikuti workshop ini sebanyak lebih kurang 50 peserta yang terdiri dari ibu-ibu. Adapun pemateri dalam kegiatan ini yaitu Ibu Wiworo Retnadi Rias Hayu, M.Pd serta Bapak Fachrur Razi Amir, S.Ag., M.Ag. Antusias ibu-ibu Kampung Bojong Menteng Desa Cibalung dalam mengikuti program ini sangatlah positif.

Acara dimulai dengan dipandu oleh MC yang bertugas. Yang diawali dengan pembukaan bersama-sama dengan membaca Basmallah. Lalu dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah satu mahasiswa KKN kelompok 07. Sebelum masuk pada kegiatan inti yaitu pemaparan materi terkait tema workshop, terlebih dahulu para peserta workshop diajak untuk melakukan icebreaking yang dapat melatih kefokusinan. Hal ini bertujuan agar ketika materi disampaikan, para peserta dapat fokus menerima materi tersebut.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait tema dengan pemateri pertama yaitu Ibu Wiworo Retnadi Rias Hayu, M.Pd. yang membawakan materi dengan judul "Pola Asuh Orangtua". Terlebih dahulu pemateri menampilkan video yang berisi tips menjadi anak yang tangguh dan mandiri. Setelah itu disampaikan poin materi terkait Era Revolusi Industri 4.0, tantangan-tantangan pendidikan di zaman sekarang, definisi pola asuh, macam-macam pola asuh orangtua, 8 bentuk kecerdasan anak, gaya belajar anak, serta tahap perkembangan berpikir manusia.

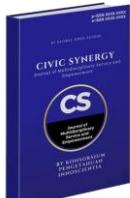
Setelah penyampaian materi pertama terlebih dahulu dilanjutkan dengan icebreaking sebelum berlanjut pada pemateri kedua. Materi ke dua disampaikan oleh Bapak Fachrur Razi Amir, S.Ag., M.Ag. dengan judul "Mendidik Anak di Era Disruptiv", yang di dalamnya disampaikan beberapa ayat Al-Qur'an terkait bagaimana mendidik anak dengan cara yang baik sesuai ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an. Setelah kedua materi disampaikan dilanjutkan dengan adanya sesi tanya jawab terkait dua materi tersebut. Dan ditutup dengan doa bersama serta foto bersama.

Program ini mendapatkan antusias yang cukup baik dari masyarakat, masyarakat menyatakan bahwa dengan adanya workshop ini masyarakat telah mendapatkan pengetahuan baru terkait bagaimana meghadapi dan memberikan pola asuh yang tepat pada anak. Harapan kedepannya, program ini bisa menjadi suatu alasan bagi adanya perubahan pola asuh orangtua terhadap anak menuju arah yang lebih baik lagi.

**Tabel 1.** Kondisi Awal dan Pasca Intervensi

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Setelah Kegiatan
Rendahnya literasi digital guru	Pelatihan media interaktif (Canva, Quizizz)	Guru mampu menyusun bahan ajar digital

Perbedaan antara jadwal perencanaan dan pelaksanaan memberikan pelajaran penting tentang fleksibilitas dan koordinasi dengan masyarakat setempat. Umukulsum, (2019) hanya sekolah sebagai penyelenggara layanan pendidikan saja yang perlu belajar dan berinisiatif untuk meningkatkan kepuasan siswa dan segala kegiatan akademik memanfaatkan teknologi informasi sehingga akan menimbulkan rasa loyalitas siswa terhadap sekolah. Kendala lain menunjukkan perlunya program pemberdayaan untuk beradaptasi dengan dinamika sosial. Keberhasilan program ini menunjukkan kebutuhan mendesak akan literasi digital dan pengasuhan anak di era disruptif (Lubis, 2018). Ke depannya, program serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara universitas, pemerintah desa, dan sekolah, sehingga dampak positifnya melampaui intervensi tunggal.



## Simpulan

Setiap orangtua tentunya memiliki cara tersendiri untuk mendidik anak-anaknya. Akan tetapi, sangat penting adanya pemahaman orangtua akan pentingnya pola asuh yang diberikan dengan potensi yang dimiliki anak. Karena setiap anak memiliki ciri khasnya masing-masing, yang tidak akan sama antara karakter anak yang satu dengan anak yang lainnya. Program workshop parenting yang bertemakan "Parenting di Era Revolusi Industri 4.0" menjadi salah satu sarana dalam memecahkan masalah yang ada. Dengan pemberian pemahaman terkait bagaimana cara orangtua mendidik anak menggunakan cara yang tepat, maka diharapkan kedepannya ada peningkatan dalam hal pendidikan anak. Karena pendidikan yang pertama kali didapatkan oleh anak adalah pendidikan dari orangtuanya. Program Workshop Parenting ini mendapatkan antusias yang positif dari masyarakat di Kampung Bojong Menteng Desa Cibalung. Dengan adanya workshop ini masyarakat telah mendapatkan pengetahuan baru terkait bagaimana mendidik anak sesuai dengan karakter anak (gaya belajar serta kecerdasan yang dimiliki anak).

Adapun implikasi dari pelaksanaan program ini yaitu masyarakat dapat memberikan pola asuh yang tepat kepada anak sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh anak. Penting adanya pendidikan yang diberikan orangtua sejak dini di dalam keluarga. Sehingga hal ini dapat mendorong terwujudnya kesuksesan anak di masa depan.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmatnya lah kami dapat menyelesaikan artikel ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung sehingga program ini dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, M. A. (2018). Satu atap 3 pondasi dalam penguatan karakter anak di Era Disruption.
- Megawangi, R. (2007). *Menjadi Orangtua Cerdas untuk Membangkitkan Karakter Anak*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Rahman, A. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Guru dan Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Tribuana Sakti 01 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi (*Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta*).
- Rahmayanti, A. (2018). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Anak Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Di Perumahan Griya Imam Bonjol Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Surbakti, E. B. (2012). *Parenting anak-anak*. Elex Media Komputindo.
- Sugiharto, F. B. (2014). Implementasi Program Parenting di Pos PAUD Nurul Huda Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang (Skripsi). *Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan UM*.

- Umukulsum, N. (2019). Inovasi Pendidikan Formal: Studi Program Kemah Dakwah SMA Plus Tauhidul Afkar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur (Master's thesis, Perpustakaan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zarman, W. (2017). *Ternyata mendidik anak cara Rasulullah mudah & efektif*. Kawan Pustaka.